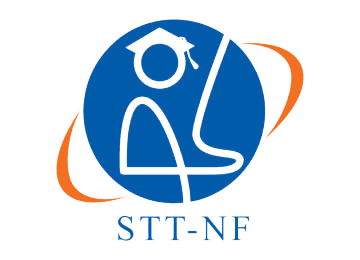
**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS**

**LAPORAN PEMETAAN DATA PETA TEMATIK PROVINSI DI INDONESIA MENGGUNAKAN APLIKASI QGIS**



**PENYUSUN LAPORAN :**

**AHMAD FADJAR (0110221132)**

**ANNISA APRILIA**

**CAHAYA ARZETI**

**STT TERPADU NURUL FIKRI**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**DEPOK**

**2024**

# BAB I

# PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman wilayah dengan karakteristik geografis dan demografis yang unik. Pemetaan provinsi di Indonesia menjadi penting untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan pembangunan, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Laporan ini bertujuan untuk menganalisis data spasial dan non-spasial dari masing-masing provinsi di Indonesia melalui penggunaan aplikasi Geographic Information System (GIS), khususnya QGIS.

Peta tematik adalah representasi geografis yang digunakan untuk menyampaikan informasi spesifik dalam bentuk visual. Peta ini dirancang untuk menampilkan data non-spasial seperti populasi, kepadatan penduduk, dan indeks pembangunan manusia (IPM) di setiap provinsi Indonesia. Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan analisis tematik berdasarkan atribut yang telah dihitung menggunakan QGIS.

1. TUJUAN
   1. Menganalisis distribusi populasi, kepadatan penduduk, dan luas wilayah di setiap provinsi.
   2. Menyediakan data spasial dan non-spasial untuk mendukung pembangunan berbasis wilayah.
   3. Menyajikan data dalam bentuk tematik untuk mempermudah pemahaman potensi dan kendala setiap provinsi.
2. RUANG LINGKUP

Peta tematik mencakup semua provinsi di Indonesia, dengan kolom atribut sebagai berikut: Provinsi, Latitude, Longitude, Ibu Kota, Populasi, Kepadatan Penduduk, Jumlah Kabupaten, IPM, Populasi Nasional, Populasi per Kabupaten, Luas Wilayah, dan Luas per Kabupaten.

# BAB II

## DATA DAN METODOLOGI

1. DATA YANG DIGUNAKAN
   1. Data spasial: Batas wilayah provinsi di Indonesia.
   2. Data non-spasial: Data statistik seperti populasi, kepadatan penduduk, IPM, dan lainnya.
2. SUMBER DATA
   1. Data spasial diambil dari [GITHUB](https://github.com/yusufsyaifudin/wilayah-indonesia)
   2. Data non-spasial diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan sumber terpercaya lainnya.
3. METODOLOGI PEMBUATAN PETA
   1. Input Data: Mengimpor data spasial dan non-spasial ke dalam QGIS.
   2. Penghitungan Data Non-Spasial: Menggunakan *Field Calculator* di QGIS untuk menghitung kolom atribut yang diinginkan.
   3. Visualisasi Data: Menggunakan simbolisasi tematik berdasarkan atribut tertentu yang dipilih